

**HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN STROKE  
PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN UDARA DR. S. HARDJOLUKITO  
YOGYAKARTA**

Retno Pujiastuti<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Fatma Siti Fatimah<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang :** Stroke adalah suatu keadaan hilangnya sebagian atau seluruh fungsi neurologis, merupakan penyebab kematian ketiga tersering di Negara maju, Jumlah kasus stroke yang menyebabkan kematian Daerah Istimewa Yogyakarta 277 kasus dari data Depkes 2012. Stroke di pengaruhi oleh faktor resiko stroke yaitu hipertensi, diabetes mellitus, jantung koroner, riwayat keluarga stroke, usia, jenis kelamin, dan status merokok.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan derajat hipertensi dengan kejadian stroke pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *retrospektif*. Sampel yang di ambil adalah total sampel yang memenuhi kriteria, dengan uji analisa korelasi kentingensi. Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. instrumen penelitian yaitu lembar dokumentasi pasien rawat inap bulan oktober sampai dengan desember 2016.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi kontingensi* di dapatkan nilai  $r = 0,307$ , artinya keeratan hubungan derajat hipertensi dengan kejadian *stroke* adalah dengan korelasi cukup erat.

**Kesimpulan: :** Penderita pada umumnya laki-laki dengan umur 42 sampai 59 tahun, berpendidikan SD sampai SLTP dan bekerja sebagai buruh, sebagian besar responden dengan derajat hipertensi stage II, dengan tingkat kejadian *stroke* pertama tinggi.

**Kata Kunci :** Derajat Hipertensi, Kejadian Stroke

---

<sup>1</sup> Mahasiswa PSIK Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen PSIK Universitas Alma Ata Yogyakarta

**THE HYPERTENSION DEGREES RELATIONS WITH THE GENESIS STROKES  
ON INPATIENTS  
AT HOSPITAL AIR FORCE CENTER DR .S. HARDJOLUKITO  
YOGYAKARTA**

Retno Pujiastuti<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Fatma Siti Fatimah<sup>3</sup>

Abstract

**Background:** Stroke is the condition of losing partial or totally neurology function, it is the Third of cause of death in The developed countries. Based on data of Health Department of Yogyakarta, The Total stroke case in Yogyakarta is 227 cases. Stroke formed by several risk factor that is hypertension, diabetes mellitus, coronary heart disease, family history of stroke, age, sex, and smoking behavior.

**The Purpose:** This study aims to analysis the hypertension relation degree and stroke hospitalized patients at air force center hospital Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

**The Methods :** this study uses descriptive corelation research with retrospectif approach, the used sample has totally proper with corelation kentingensi analysis test. This research is made at The Air Force Center Hospital Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

**The Result of Reseach :** *accorrding to analysis* result indicated that the hypertension degree variabel is signify related to stroke attack at patient ( $p\text{-value} = 0,038 < \text{Level of Significant} = 0,05$ ).

**The Conclusion :** Patients generally male in the Age 42 To 59 Years, junior high and elementary education Until work as laborers, the majority of respondents with degrees big stage II hypertension, W First Stroke High Level Event.

**Key words:** Hypertension Degree, Stroke attack.

---

<sup>1</sup> PSIK student of Alma Ata University Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lectures of PSIK Alma Ata University Yogyakarta

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Stroke adalah suatu keadaan hilangnya sebagian atau seluruh fungsi neurologis (defisit neurologik fokal atau global) yang terjadi secara mendadak, berlangsung lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian, yang semata-mata disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak karena berkurangnya suplai darah (Stroke Iskhemik) atau pecahnya pembuluh darah spontan (Stroke Perdarahan)<sup>(4)</sup>.

Stroke merupakan penyebab kematian ketiga tersering di Negara maju, setelah penyakit jantung dan kanker. Setiap tahun, hampir 700.000 orang Amerika mengalami stroke, dan stroke mengakibatkan hampir 150.000 kematian. pada suatu saat 5,8 juta orang di Amerika Serikat mengalami stroke, yang mengakibatkan biaya kesehatan berkenaan dengan stroke mendekati 70 miliar dolar per tahun. Selain itu, 11% orang Amerika berusia 55-64 mengalami infark serebral silent; prevelasnya meningkat sampai 40% pada usia 80 tahun dan 43% pada usia 85 tahun <sup>(8)</sup>.

Prevalensi stroke cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan pendidikan rendah baik yang didiagnosis nakes (16,5%) maupun diagnosis nakes atau gejala (32,8%). Prevalensi stroke di kota lebih tinggi dari di desa, baik berdasarkan diagnosis nakes (8,2%) maupun berdasarkan diagnosis nakes atau gejala (12,7%). Prevalensi lebih tinggi pada masyarakat yang tidak bekerja baik yang didiagnosis nakes (11,4%) maupun yang didiagnosis nakes atau gejala (18%). Prevalensi stroke berdasarkan diagnosis atau gejala lebih tinggi pada

kuintil indeks kepemilikan terbawah dan menengah bawah masing masing 13,1 dan 12,6 per mil <sup>(21)</sup>.

Analisa tiga tahun terakhir dari data seluruh rumah sakit yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan, penyakit-penyakit kardiovaskuler seperti jantung, stroke, hipertensi, dikenal sebagai penyakit *cardiovaskuler disease* (CVD) menempati urutan tertinggi penyebab kematian. Tahun 2009 menunjukkan bahwa dominasi kematian akibat penyakit tidak menular sudah mencapai lebih dari 80% kematian akibat penyakit yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (*hospital based*). Jumlah kasus stroke yang menyebabkan kematian Daerah Istimewa Yogyakarta 277 kasus <sup>(5)</sup>.

Hipertensi merupakan penyakit peningkatan tekanan darah diatas nilai normal. Menurut *American Society Of Hipertention* (ASH), Hipertensi adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala kardiovaskuler yang progresif akibat dari kondisi lain yang kompleks dan saling berhubungan. Komplikasi yang dapat terjadi akibat Hipertensi adalah penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronik dan retinopai<sup>(28)</sup>.

Pada 2015, prevalensi tekanan darah dibesarkan ditekan pada wanita berusia 18 dan lebih dari sekitar 20% dan laki-laki sekitar 24%. Lima negara teratas dengan proporsi tertinggi pria dengan tekanan darah tinggi pada tahun 2015 semua di Eropa Tengah dan Timur: Kroasia, Latvia, Lithuania, Hongaria, dan Slovenia. Hampir dua dari lima pria di negara-negara ini memiliki tekanan darah tinggi. Lima negara teratas dengan proporsi tertinggi wanita dengan tekanan darah tinggi pada tahun 2015 semua berada di Afrika: Niger, Chad, Mali, Burkina

Faso, dan Somalia. Sekitar satu dari tiga wanita di negara-negara memiliki tekanan darah tinggi<sup>(17)</sup>.

Selanjutnya gambaran di tahun 2013 dengan menggunakan unit analisis individu menunjukkan bahwa secara nasional 25,8% penduduk Indonesia menderita penyakit hipertensi. Jika saat ini penduduk Indonesia sebesar 252.124.458 jiwa maka terdapat 65.048.110 jiwa yang menderita hipertensi. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, prevalensi hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas tahun 2007 di Indonesia adalah sebesar 31,7%. Menurut provinsi, prevalensi hipertensi tertinggi di Kalimantan Selatan (39,6%) dan terendah di Papua Barat (20,1%)<sup>(17)</sup>.

Didaerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan laporan Sistim Terpadu Penyakit Tidak Menular Puskesmas (STP PTM). Dari 256.586 jumlah penduduk usia > 15 tahun berdasarkan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas dan pemeriksaan skreening Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di luar gedung. Jumlah yang dilakukan pengukuran tekanan darah sebanyak 40.363 (15,73%). Dari Jumlah tersebut diketahui yang memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi) sebanyak 7.464 (18,49 %)<sup>(5)</sup>.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2016 di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. S Hardjolukito, menunjukkan bahwa kejadian penyakit stroke di RSPAU dr. S Hardjolukito cukup tinggi. Menurut data dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2016 tercatat sejumlah 65 orang pasien yang dirawat dengan kejadian stroke.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan derajat hipertensi dengan kejadian stroke pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Hardjolukito Yogyakarta”.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara derajat hipertensi dengan kejadian stroke pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Harjolukito Yogyakarta?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan derajat hipertensi dengan kejadian stroke di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik responden penelitian di

Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S Hardjolukito Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui derajat hipertensi pada pasien rawat inap di

Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui angka kejadian stroke di

Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr.S.Hardjolukito Yogyakarta.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan dan asuhan keperawatan pada pasien stroke.
- b. Meningkatkan pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Harjulukito

Dapat meningkatkan kualitas dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dan stroke.

#### b. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi prodi keperawatan Universitas Alma Ata dan instansi terkait dan menambah referensi tentang konsep hipertensi dan stroke berdasarkan *evidence base practice*.

#### c. Bagi Pasien

Diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien terutama pasien hipertensi dan keluarga.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan teori dalam tatanan klinis melalui penelitian mengenai hubungan derajat hipertensi dengan kejadian stroke.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian penelitian**

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Hubungan Hipertensi tidak terkontrol dengan kejadian stroke di RSUD Sukoharjo <sup>(3)</sup> .		Persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode <i>cross sectional</i>	Analisis nilai diperoleh nilai <i>ratio odds</i> (RO)= 3,05 (interval kepercayaan 95%), <i>uji chi square</i> diperoleh nilai p sebesar= 0,020 dan <i>confidance interval</i> (CI)=1,1-7,9. Terdapat hubungan bermakna antara hipertensi yang tidak terkontrol dengan kejadian stroke berulang di RSUD Sukoharjo.
2	Analisis faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Berulang Pada Paseien Stroke Di RSUD dr. H Chasan Basoerie Ternate <sup>(33)</sup> .	Peneliti Menggunakan Desain Penelitian Analitik Retrospektif	Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada jenis variabel, populasi dan sampel. Perbedaan lain terletak pada waktu dan tempat penelitian.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Jika Di Lihat Dari Faktor Pencetus Yang Mengalami Stroke Berulang Sebagian Besar Adalah Hipertensi (61,5%)



---



---

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
3	Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi pada Usia Lanjut <sup>(28)</sup> .		Penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional	Hasil bahwa p hitung lebih besar dari 0,05 ( 0,979 > 0,05) sehingga hipotesis kerja ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak ada hubungan antara faktor jenis kelamin dengan terjadinya hipertensi pada usia lanjut di Dusun Kabregan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

---

## DAFTAR PUSTAKA

1. Achdiat Agoes, Y. W. (2013), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Panti Werdha Ngesti Lawang Malang.*
2. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Berulang Pada Pasien Stroke di RSUD dr. H Chasan Bosoerie Ternate.*
3. Andromeda, A A. 2014, *Hubungan Hipertensi Tidak Terkontrol Dengan Kejadian Stroke Ulang Di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoarjo.* [http://eprints.ums.ac.id/28056/22/naskah\\_publicasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/28056/22/naskah_publicasi.pdf). diakses pada tanggal 15 oktober 2016.
4. Budiman, Yoseph. 2013. *Pedoman Standar Pelayanan Medik Dan Standar Prosedur Operasional Neurologi.* PT Refika Editama. Bandung.
5. Departemen Kesehatan, 2012 Daerah Istimewa Yogyakarta. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun.* Diakses 11 Desember 2015, dari [http://www.depkes.go.id/..p.prov.DIY\\_II.pdf](http://www.depkes.go.id/..p.prov.DIY_II.pdf).
6. Aisyah, M. Sofyan. 2012. *Hubungan Umur, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke di Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara.* Skripsi Strata Satu, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
7. Gofir, A. 2009. *Manajemen Stroke.* Yogyakarta: Pustaka Cendeika Press.
8. Goldsmidt, J. Adrian, MD., Caplain, R, Louis, MD. 2013. *Stroke Esensial edisi kedua.* Jakarta: Permata puri media.
9. Heart and Stroke Foundation of Canada, 2012. *Heart Disease-Prevention Of Risk Factors.*
10. Herlambang, 2013. *Menakhlukkan Hipertensi dan Diabetes ,* Jakarta Selatan : Suka Buku.  
[http://www.heartandstroke.com/site/c.ikiQLcMWJtE/b.3483919/k.F2CA/Hheart\\_disease\\_preventionof\\_risk\\_factors.htm](http://www.heartandstroke.com/site/c.ikiQLcMWJtE/b.3483919/k.F2CA/Hheart_disease_preventionof_risk_factors.htm). Diakses pada tanggal 19 oktober 2015
11. Junaidi, Iskandar. 2012. *Stroke Waspadai Ancamannya.* Yogyakarta:.

12. Kementerian Kesehatan RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*.
13. Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Diakses: 19 Oktober 2014, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
14. *Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskedas)*. 2013 di unduh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/1170/2/BAB%20I.pdf>. Hal 1
15. Machfoedz I, 2014. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif): Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya.
16. Notoatmodjo, S. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
17. Nuraini, B. 2015. *Risk Factors Of Hypertension* <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:WRr3YuzW1kJ:juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/602/606+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>.
18. Nursalam, 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Ed.2. Jakarta: Salemba Medika*
19. PERDOSSI. *Pedoman Penatalaksanaan Stroke*. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI);2016.
20. Pinzon, R & Asanti, L. (2010). *Awas stroke*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
21. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan
22. Setiadi. 2013. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
23. Soeryoko, Heri. 2010, *Tanaman Obat Terpopuler Penurun Hipertensi*, Yogyakarta : Andi Offset
24. Sugiyono.(2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA*
25. Susilo Y & Ari Wulandari, 2011, *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*, Yogyakarta : Andi Offset

26. Tedjo. 2012. *Tujuan dan Kegunaan Aspek Dokumentasi*.  
<https://tedjho.wordpress.com/2012/11/19/tujuan-dan-kegunaan-aspek-dokumentasi/pdf> diakses tanggal 18/12/2016.
27. Utami, P. 2009. *Solusi sehat mengatasi stroke*, Jakarta : Agromedia Pustaka
28. Wahyuningsih dan Endri A. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Usia Lanjut*. Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia. Yogyakarta Universitas Alma Ata.
29. Wardhana, W.A. (2011). *Strategi mengatasi & bangkit dari stroke*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
30. WHO. (2011) Top10 Causes of Death.  
[www.who.int/mediacentre/factsheets/fs310/en](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs310/en) diakses 25 april 2014
31. Wijaya, A S & Yessi, M P. 2013, *KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika.
32. Yastroki, 2012, 7 *Tahapan Terapi Stroke Akut*,  
<http://www.yastroki.or.id/read.php?id=147>, online accessed on 10 Maret 2013.
33. Yusuf, R. et all. 2013. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Berulang Pada Pasien Stroke*  
<http://jurma.unimus.ac.id/index.php/perawat/article/viewFile/233/233>:tanggal akses 12 desember 2016.